

IMPLEMENTASI EDUKASI KEUANGAN SEDERHANA DALAM PENGELOLAAN UANG SAKU SISWA SEKOLAH DASAR

Sarah Azzarah^{a,1}, Nia Nursyahni Wahdana^{b,2}, Marsya Tatia Jelita Anggraini^{c,3}, Adel Rahmadani^{d,4}

^{abcd} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹sarahazzarah21@gmail.com; ²nursyahnia76@gmail.com; ³cacamarsya547@gmail.com;

⁴rahmadaniadel13@gmail.com

*sarahazzarah21@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan dan minimnya keterampilan praktis dalam mengelola uang saku pada siswa di SD Islam Khazanah Kebajikan. Masalah mitra adalah kecenderungan siswa menghabiskan uang secara impulsif, kurangnya pemahaman menabung, dan belum terbiasanya membuat anggaran sederhana. Tujuan pengabdian ini adalah mengimplementasikan dan membiasakan model edukasi keuangan sederhana untuk membentuk karakter siswa yang cerdas finansial. Metode pengabdian yang digunakan adalah action learning melalui sesi pelatihan interaktif, simulasi pengelolaan uang saku mingguan, dan penggunaan media pencatatan sederhana. Metode ini dilaksanakan melalui tiga tahapan: sosialisasi konsep (menabung, kebutuhan, keinginan), praktik pencatatan, dan evaluasi hasil praktik. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengalokasikan uang saku, terlihat dari peningkatan partisipasi dalam kegiatan menabung dan berkurangnya pembelian yang tidak perlu. Siswa mampu mengidentifikasi dan membedakan alokasi uang saku mereka ke dalam pos-pos yang telah ditentukan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah model implementasi edukasi keuangan sederhana terbukti efektif dan dapat diintegrasikan sebagai pembiasaan harian di lingkungan sekolah dasar. Saran yang diberikan adalah perlunya keberlanjutan program ini oleh pihak sekolah sebagai bagian dari pendidikan karakter.

Kata Kunci: *Keuangan Sederhana; Pengelolaan Uang Saku; Siswa Dasar; Literasi Keuangan; Pendidikan Karakter*

Abstract

This community service activity is motivated by the low financial literacy and minimal practical skills in managing pocket money among students at SD Islam Khazanah Kebajikan. The partner problem is the students' tendency to spend money impulsively, a lack of understanding of saving, and unfamiliarity with simple budgeting. The purpose of devotion is to implement and familiarize a simple financial education model to shape financially smart student character. The method of devotion used is action learning through interactive training sessions, weekly pocket money management simulations, and the use of simple recording media. This method was carried out in three stages: concept socialization (saving, needs, wants), recording practice, and evaluation of practical results. The results of devotion showed a significant increase in students' awareness and skills in allocating pocket money, reflected in increased participation in saving activities and reduced unnecessary purchases. Students were able to identify and

differentiate their pocket money allocation into designated posts. The conclusion is that the simple financial education implementation model is proven effective and can be integrated as a daily habit in the elementary school environment. The suggestion given is the need for the school to sustain this program as part of character education.

Keywords: *Simple Finance, Pocket Money Management, Elementary Students, Financial Literacy, Character Education*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi hidup (life skill) yang fundamental untuk ditanamkan sejak usia dini. Rasionalisasinya terletak pada urgensi mempersiapkan siswa Sekolah Dasar (SD) agar memiliki karakter cerdas mengelola uang (Sadri, 2019) dan mampu membuat keputusan finansial yang bertanggung jawab di masa depan. Pendidikan literasi keuangan, khususnya melalui pengelolaan uang saku, adalah langkah konkret untuk membangun fondasi kemandirian finansial (Novieningtyas, 2018). Upaya ini semakin mendesak mengingat kompleksitas masalah keuangan yang akan dihadapi generasi muda. Secara umum, masalah mitra yang sering ditemukan pada siswa SD adalah kecenderungan untuk menghabiskan uang saku secara impulsif, tanpa adanya perencanaan yang jelas. Rendahnya pemahaman mengenai konsep investasi dan menabung (Sari & Sa`ida, 2021) menyebabkan siswa kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, kemampuan pengelolaan uang saku siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat kesadaran diri (self-awareness) dan kepercayaan diri (self-esteem) (Alfilail & Vhalery, 2020), yang mana jika dikelola dengan baik dapat mendukung perilaku

keuangan yang lebih positif. Berbagai kajian telah menunjukkan pentingnya intervensi edukasi di bidang ini. Penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya menguatkan bahwa edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini memiliki dampak signifikan (Masripah et al., 2023) Sosialisasi belajar menabung juga terbukti efektif dalam menumbuhkan minat menabung. Bahkan, pengembangan media pengelolaan uang turut berperan penting dalam meningkatkan financial literacy pada anak usia sekolah dasar (Mulyati & Nurlaili, 2020) Pengabdian ini berupaya mengisi celah dengan fokus pada implementasi praktis pengelolaan uang saku harian. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan dan mempraktikkan model keuangan sederhana agar siswa SD mampu mengelola uang sakunya secara efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka. Manfaat pengabdian ini adalah peningkatan literasi dan kemandirian finansial siswa, yang mana hasil ini secara langsung mendukung pembentukan karakter cerdas mengelola uang (Sadri, 2019) Selain itu, peningkatan kemampuan pengelolaan uang juga berpotensi meningkatkan self-awareness siswa terhadap keputusan finansial mereka (Alfilail & Vhalery, 2020) Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi pada

tercapainya visi sekolah dalam membentuk karakter siswa yang cerdas dan bertanggung jawab. Solusi yang dipilih adalah Implementasi Edukasi Keuangan Sederhana, di mana siswa diajarkan teknik pencatatan uang saku harian dan membagi uang ke dalam pos-pos spesifik (menabung, kebutuhan, dan keinginan). Model ini didukung oleh temuan bahwa sosialisasi dan pembiasaan menabung sejak dini sangat efektif meningkatkan minat siswa (Latifah & Gama, 2023) Pendekatan ini juga diperkuat dengan penggunaan media pengelolaan uang yang terbukti mampu meningkatkan financial literacy pada anak usia sekolah dasar (Mulyati & Nurlaili, 2020) Dengan pendekatan action learning, program ini diharapkan memberikan hasil nyata.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Islam Khazanah Kebajikan pada tanggal 29 Oktober 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VI yang berjumlah 28 siswa yang sudah mulai memiliki kemampuan mengelola uang saku secara mandiri dalam aktivitas sehari-hari. Metode pengabdian yang digunakan berupa penyuluhan dan pelatihan berbasis interaktif yang dirancang agar siswa memperoleh pemahaman konseptual sekaligus

pengalaman praktik dalam mengatur uang saku.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan observasi awal terhadap kondisi siswa terkait kemampuan mengelola uang saku. Berdasarkan hasil observasi tersebut, disusun materi literasi keuangan meliputi konsep dasar mengenai uang, pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, perencanaan pengeluaran, serta kebiasaan menabung. Tahap inti kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara komunikatif, diskusi interaktif, permainan edukasi tentang pengambilan keputusan finansial, serta simulasi pengelolaan uang saku menggunakan lembar kerja sederhana agar siswa dapat menerapkan konsep secara langsung.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini berupa media poster, slide presentasi, serta lembar evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang saku. Pada tahap akhir, dilakukan refleksi dan evaluasi bersama siswa dan guru pendamping guna mengidentifikasi perubahan pengetahuan dan rencana penggunaan uang saku setelah pelatihan. Dengan metode tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu membantu siswa menerapkan keterampilan finansial yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi pengelolaan uang saku pada siswa SD Islam Khazanah Kebajikan berlangsung dengan baik dan didukung antusiasme tinggi dari para peserta (Alfilail & Vhalery, 2020). Sebanyak 28 siswa mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari penyuluhan hingga permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman finansial sejak dini (Nadia Fatikasari, 2022). Pada tahap awal kegiatan dilakukan pre-test guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengelola uang saku (Sadri, 2019). Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya memahami uang sebagai alat untuk membeli jajanan tanpa memperhatikan perencanaan dan prioritas kebutuhan.

Setelah mengikuti penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan uang saku, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan yang diperoleh siswa. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta cara menyusun perencanaan sederhana penggunaan uang saku (Mulyati & Nurlaili, 2020).

Tabel 1 berikut menggambarkan peningkatan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

| Kategori Pemahaman | Pre-test | Post-test |
|---|----------|-----------|
| Mengetahui perbedaan kebutuhan keinginan | 46% | 82% |
| Mampu menyusun rencana penggunaan uang saku | 39% | 78% |
| Memiliki kesadaran untuk menabung | 51% | 89% |
| Rata-rata tingkat pemahaman keseluruhan | 45% | 83% |

Keterangan : Data diambil dari lembar observasi siswa

Peningkatan rata-rata pemahaman mencapai 38%, menunjukkan bahwa metode penyuluhan dan pelatihan yang diberikan berhasil membantu siswa memahami konsep pengelolaan uang secara lebih baik (Masripah et al., 2023). Selain itu, melalui permainan edukatif yang diberikan, siswa terlihat lebih mampu mengambil keputusan finansial dengan mempertimbangkan kebutuhan yang lebih penting dan menyisihkan uang untuk menabung (Nadia Fatikasari, 2022).

Respon siswa selama kegiatan juga sangat positif. Mereka aktif bertanya dan berpartisipasi dalam simulasi pembagian uang saku, seperti menentukan jumlah uang yang harus disisihkan untuk tabungan dan pengeluaran prioritas (Alfilail & Vhalery, 2020). Guru pendamping menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi siswa dan dapat menjadi pembiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa penguatan peran guru dan orang tua diperlukan agar kebiasaan pengelolaan uang saku yang baik dapat terus berlanjut di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar, sekaligus mendukung terciptanya perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab sejak usia dini (Masripah et al., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi pengelolaan uang saku bagi siswa SD Islam Khazanah Kebajikan memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan sejak dini. Melalui penyuluhan dan pelatihan interaktif yang dilaksanakan pada 29 Oktober 2025, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terkait konsep dasar

pengelolaan keuangan, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun rencana penggunaan uang saku, dan membiasakan diri untuk menabung. Antusiasme siswa dalam mengikuti permainan dan simulasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan efektif membantu anak dalam memahami konsep finansial secara praktis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program ini memberikan gambaran bahwa edukasi finansial perlu diterapkan secara berkelanjutan agar kebiasaan positif dalam mengelola uang dapat terus berkembang.

Sebagai tindak lanjut, sangat disarankan agar sekolah dan orang tua ikut berperan aktif dalam memberikan pendampingan serta pembiasaan terkait penggunaan uang saku yang bijak di lingkungan rumah dan sekolah. Penerapan strategi sederhana seperti memberikan celengan, membuat catatan pengeluaran harian, serta pemberian pujian atau reward atas pencapaian menabung dapat menjadi upaya yang memperkuat hasil pengabdian ini. Selain itu, program edukasi serupa perlu dilakukan secara berkala dan diperluas cakupannya agar semakin banyak siswa yang memiliki pemahaman dan perilaku finansial yang bertanggung jawab. Dengan upaya berkelanjutan dan dukungan berbagai pihak, diharapkan literasi keuangan dapat tertanam kuat pada generasi muda

sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Islam Khazanah Kebajikan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan mendukung seluruh rangkaian kegiatan dengan sangat baik. Penghargaan juga disampaikan kepada para guru pendamping serta siswa kelas VI yang berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada Irene Putren, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pendamping yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh pihak yang turut mendukung terselenggaranya kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.



Gambar 1. Pembukaan Oleh Wali Kelas



Gambar 2. Sambutan ketua pelaksanaan PkM



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM dan Siswa SD Islam Khazanah Kebajikan

REFERENSI

- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Self-Esteem Dan Self-Awareness Terhadap Pengelolaan Uang Saku. *Research And Development Journal Of Education*, 6(2). <https://doi.org/10.30998/Rdje.V6i2.6242>
- Latifah, D., & Gama, A. W. O. (2023). Sosialisasi Belajar Menabung Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri 1 Susut. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Masripah, M., Jabar, C. S. A., & Qonita, H. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.V7i5.5273>
- Mulyati, B., & Nurlaili, F. (2020). Media Pengelolaan Uang Untuk Meningkatkan Financial Literacy Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 16(1). <https://doi.org/10.17509/Md.V16i1.21373>
- Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53625/Jabdi.V2i2.2341>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini Annisaa Novieningtyas. *Jurnal Online Universitas Katolik Parahyanga*, 1(2).
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1).
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i3.1369>